

OPINI AUDIT GOING CONCERN DAN FAKTOR KOMPLEKS YANG MEMPENGARUHINYA :SEBUAH TINJAUAN LITERATUR

Marvin Randy¹, Carmel Meiden²

marvin.randy@yahoo.com¹, carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id²

Institut Bisnis Indonesia Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Pendapat audit going concern adalah elemen krusial dalam praktik audit yang memengaruhi tingkat kepercayaan publik terhadap laporan keuangan suatu entitas. Melalui opini tersebut, ditunjukkan apakah entitas tersebut memiliki kemampuan untuk terus beroperasi dalam jangka waktu yang dapat diprediksi, biasanya minimal satu tahun ke depan, tanpa mengalami kendala dalam aktivitas operasionalnya. Meskipun begitu opini audit going concern tidak luput dari kontroversi sebagai parameter kompleks dalam menilai sebuah perusahaan dan validitas auditor sebagai key opinion yang mengeluarkan pendapat tersebut juga menjadi hal yang krusial untuk diteliti. Pada artikel ini membahas dari 13 artikel dengan rentang tahun 2020 – 2023 dan menemukan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi opini audit going concern yang antara lain financial distress, auditor, reputasi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya tidak selalu membawa pengaruh signifikan terhadap opini audit going concern. Masih banyak faktor-faktor kompleks yang perlu diteliti hubungannya antar satu sama lain dan bagaimana itu berdampak terhadap opini audit going concern..

Kata Kunci : going concern, opini audit going concern, auditor

ABSTRACT

The going concern audit opinion is a crucial element in audit practice that affects the level of public trust in the financial reports of an entity. Through this opinion, it is indicated whether the entity has the ability to continue operating for a foreseeable period, typically at least one year ahead, without encountering obstacles in its operational activities. However, the going concern audit opinion is not without controversy as a complex parameter in assessing a company, and the validity of the auditor as the key opinion issuer of such opinion is also crucial to examine. This article discusses findings from 13 articles spanning from 2020 to 2023, revealing that several factors influencing the going concern audit opinion, including financial distress, auditor, auditor reputation, audit quality, and other factors, do not always have a significant impact on the going concern audit opinion. There are still many complex factors that need to be studied in their relationships with each other and how they impact the going concern audit opinion.

Keywords: going concern, going concern audit opinion, auditor

PENDAHULUAN

Opini audit going concern merupakan salah satu aspek penting dalam praktik audit yang mempengaruhi kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sebuah entitas. Opini tersebut menunjukkan apakah entitas tersebut mampu bertahan dalam jangka waktu yang wajar, biasanya setidaknya satu tahun ke depan, tanpa mengalami kegagalan dalam kegiatan operasionalnya. Opini ini menjadi perhatian utama bagi para pengguna laporan keuangan, seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang bergantung pada informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam ranah korporat, opini audit going concern dianggap sebagai indikator krusial dari kesehatan keuangan perusahaan dan potensi going concernnya di masa depan Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). . Penulis bertujuan untuk menyelami hubungan kompleks antara kualitas audit, ukuran perusahaan, rasio utang terhadap ekuitas, dan metrik kunci lainnya yang membentuk penilaian auditor yang kritis ini Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022).

Meskipun opini audit going concern memiliki dampak yang signifikan bagi keputusan pengguna laporan keuangan, namun terdapat berbagai permasalahan dan kontroversi yang terkait dengan proses pemberian opini tersebut. Beberapa di antaranya termasuk kesulitan dalam mengukur keberlangsungan suatu entitas, perbedaan penilaian antara auditor dan manajemen, serta tantangan dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi faktor-faktor risiko yang dapat mengancam kelangsungan operasional entitas. Review literatur ini akan mengkaji bagaimana faktor-faktor seperti *Financial Distress*, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan yang memengaruhi opini audit mengenai going concern bagi perusahaan yang terdaftar di bursa saham Indonesia dalam beberapa tahun terakhir Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). . Dengan memeriksa temuan empiris, penulis bermaksud untuk memberikan wawasan berharga dan rekomendasi bagi para pemangku kepentingan yang menjelajahi lanskap rumit audit korporat.

Konsep Dasar

Prinsip dasar going concern menyatakan bahwa organisasi akan terus beroperasi dalam waktu yang dapat diprediksi dan dapat menghasilkan pendapatan serta menyelesaikan kewajiban finansialnya. Jika asumsi tersebut tidak berlaku, baik konsep pelaporan periode maupun akrual akan kehilangan relevansinya karena pengertian aset sebagai manfaat ekonomi masa depan akan menjadi tidak tepat (Boritz dan Kralitz, 1987). Meskipun begitu Fremgen (1968) mempertanyakan pentingnya dan validitas asumsi ini, meskipun merupakan salah satu konsep yang paling kokoh dalam akuntansi. Fremgen (1968) menyoroti kurangnya kesepakatan tentang implikasi tepat dari konsep going concern dan menyarankan bahwa asumsi keberlanjutan usaha tidak hanya harus menyiratkan kelangsungan, tetapi juga kemampuan untuk beroperasi dengan laba. Ia berpendapat bahwa asumsi keberlanjutan harus didasarkan pada bukti akan keberlanjutan yang mungkin, daripada hanya mengasumsikan kelangsungan tanpa bukti pendukung. Penilaian kritis Fremgen menunjukkan pandangan yang lebih mendalam terhadap asumsi keberlanjutan usaha, dengan menekankan perlunya pemahaman yang lebih dalam tentang implikasinya dalam praktik akuntansi.

Kerangka Teoritis

Beberapa teori pada studi ini didasarkan pada prinsip-prinsip teori agensi dan teori sinyal. Teori agensi mengemukakan bahwa laporan keuangan berfungsi sebagai penghubung antara pemilik dan perusahaan, memfasilitasi pemantauan oleh pemilik, yang memerlukan keterlibatan seorang auditor untuk menilai keadilan laporan keuangan dan memberikan opini tentang going concern perusahaan Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023).. Selain itu, teori sinyal menyarankan bahwa opini audit mengenai going concern tahun sebelumnya bertindak sebagai sinyal kuat mengenai kondisi perusahaan Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023)

Teori agensi mengemukakan bahwa ketika prinsipal membayar agen untuk melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kepentingan prinsipal, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan dengan bantuan profesional (Jensen & Meckling, 1976). Konflik kepentingan dapat timbul karena setiap pihak bertindak sesuai dengan kepentingan pribadinya. Dikarenakan manajer perusahaan memiliki akses informasi yang lebih luas daripada agen, maka agen berpotensi melakukan kecurangan pada laporan keuangan untuk mempresentasikan laporan dengan baik, yang pada akhirnya menguntungkan prinsipal. Kinerja agen yang baik akan berdampak pada peningkatan biaya dan kenaikan gaji. Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Teori sinyal adalah upaya dari pemilik informasi untuk memberikan informasi kepada

pengguna mengenai keberhasilan atau kegagalan. Kesenjangan informasi antara prinsipal dan agen mendorong manajemen untuk memberikan sinyal kepada pengguna informasi. Sebagai contoh, saat seorang auditor memberikan sinyal dalam opini mengenai going concern yang menyatakan bahwa perusahaan menghadapi masalah dan berada dalam kondisi yang tidak baik. Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022).

Pengembangan Teori

1. Financial Distress dan Opini Mengenai Going concern

- Financial Distress memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap penerimaan opini audit mengenai going concern Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022)..
- Perusahaan yang mengalami tingkat Financial Distress yang lebih tinggi kurang mungkin menerima opini mengenai going concern dari auditor Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022)..

2. Kepemilikan Institusional dan Reputasi Auditor

- Kepemilikan institusional tidak tampak mempengaruhi penerimaan opini audit mengenai going concern Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022)..
- Keberadaan atau ketiadaan investor institusional tidak memengaruhi keputusan auditor mengenai penilaian going concern Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022)..
- Begitu juga, reputasi auditor, sebagaimana diukur oleh besarnya firma audit, tidak memengaruhi penerimaan opini audit mengenai going concern Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022)..

3. Masa Jabatan, Pengungkapan, dan Ukuran Perusahaan

- Masa jabatan auditor yang lebih lama dan reputasi auditor yang lebih tinggi terkait dengan kemungkinan lebih rendah untuk menerima opini mengenai going concern Junaidi, J., & Hartono, J. (2010)..
- Tingkat pengungkapan yang lebih tinggi oleh perusahaan klien terkait dengan peningkatan kemungkinan menerima opini mengenai going concern Junaidi, J., & Hartono, J. (2010)..
- Namun, ukuran perusahaan klien tidak memiliki efek signifikan terhadap penerbitan opini mengenai going concern Junaidi, J., & Hartono, J. (2010)..

Perspektif teoritis ini menyoroti pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk Financial Distress, struktur kepemilikan, karakteristik auditor, dan praktik pengungkapan, dalam memahami penerbitan opini audit mengenai going concern Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022). Junaidi, J., & Hartono, J. (2010)..

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Mengenai Going concern

Studi lain menyelidiki dampak kondisi keuangan perusahaan, pertumbuhan, dan kualitas audit terhadap penerimaan opini audit mengenai going concern bagi perusahaan manufaktur M., Pratama, H., & Meutia, I. (2018).. Temuannya mengungkapkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, sebagaimana diukur oleh model Altman Z-score, memiliki dampak negatif signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern M., Pratama, H., & Meutia, I. (2018).. Namun, pertumbuhan perusahaan dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kemungkinan menerima opini tersebut M., Pratama, H., & Meutia, I. (2018)..

Sebuah studi fokus pada perusahaan manufaktur yang mengalami kesulitan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam menguji efek karakteristik perusahaan dan auditor terhadap penerbitan opini audit mengenai going concern Pham, D. H. (2022). . Temuan kunci adalah:

1. Kondisi keuangan yang diukur dengan Z-score Altman
2. Mengalami kerugian

3. Keterlambatan laporan audit
4. Frekuensi rapat dewan direksi

Faktor-faktor ini secara signifikan memengaruhi penerbitan opini audit mengenai going concern Pham, D. H. (2022). . Di sisi lain, ukuran perusahaan, ukuran auditor, profitabilitas, leverage, dan likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap penerbitan opini audit mengenai going concern Pham, D. H. (2022). .

METODE

Tinjauan Literatur Sistematis

Tinjauan literatur sistematis adalah suatu pendekatan penelitian yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis penelitian yang relevan dalam bidang studi tertentu (Grant & Booth, 2009). Pendekatan ini bertujuan untuk menyusun dan mengintegrasikan temuan dari berbagai studi menjadi suatu kesimpulan yang lebih komprehensif, dengan langkah-langkah yang jelas dan terdokumentasi. Metode tinjauan literatur sistematis yang kami gunakan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan oleh Cochrane Collaboration (Higgins & Green, 2011). Pendekatan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur yang sistematis, seleksi studi yang relevan, evaluasi kualitas studi, dan sintesis temuan. Penulis mengkaji 13 artikel studi pada rentang tahun 2020 – 2023 dengan variabel yang mempengaruhi penerbitan opini audit mengenai going concern. Melalui pendekatan tinjauan literatur sistematis ini, diharapkan penulis dapat mengumpulkan bukti-bukti yang berkualitas tinggi dan menyajikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai opini audit going concern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Mengenai Going concern

Temuan Kunci mengenai Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Mengenai Going concern.

Beberapa studi telah menyelidiki hubungan antara ukuran perusahaan dan kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern. Temuannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan risiko masalah going concern Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).

1. Perusahaan Kecil Lebih Mungkin Menerima Opini Mengenai Going concern

- Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan kecil lebih mungkin menerima opini audit mengenai going concern dibandingkan perusahaan besar Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).
- Ini mengimplikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor penting yang dipertimbangkan oleh auditor saat menilai potensi masalah going concern Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).

2. Efek Negatif Ukuran Perusahaan terhadap Opini Mengenai Going concern

- Sebuah studi yang menguji faktor-faktor yang memengaruhi opini audit mengenai going concern menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek negatif terhadap kemungkinan menerima opini tersebut Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).
- Perusahaan yang lebih besar kurang mungkin diterbitkan opini audit mengenai going concern, sementara perusahaan yang lebih kecil menghadapi risiko lebih tinggi untuk menerimanya Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).

3. Dampak yang Tidak Signifikan di Sektor Tertentu

- Di Sub-Sektor Akomodasi dan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara 2019 dan 2021, ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap opini audit mengenai going concern Lokamandala, M. A., Koeswayo, P. S., & Harahap,

D. Y. (2023)..

- Namun, studi ini menyarankan bahwa faktor-faktor lain selain ukuran perusahaan mungkin mempengaruhi opini audit mengenai going concern di sektor spesifik ini Lokamandala, M. A., Koeswayo, P. S., & Harahap, D. Y. (2023)..

Sementara sebagian besar studi menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022) Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022), dampak ukuran perusahaan dapat bervariasi di berbagai sektor atau industri Lokamandala, M. A., Koeswayo, P. S., & Harahap, D. Y. (2023).. Namun, ukuran perusahaan tetap menjadi pertimbangan penting bagi auditor saat menilai kemampuan suatu perusahaan untuk melanjutkan usahanya.

Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Opini Audit Mengenai Going concern

Temuan yang Bertentangan mengenai Dampak Rasio Utang terhadap Ekuitas

Hubungan antara rasio utang terhadap ekuitas (DER) suatu perusahaan dan kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern telah menjadi subjek temuan yang bertentangan dalam berbagai studi Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Averio, T. (2021) Akbar, D. F. (2020). Sementara beberapa penelitian menyarankan adanya hubungan positif antara leverage dan penerbitan opini mengenai going concern Averio, T. (2021), studi lain menunjukkan efek negatif Akbar, D. F. (2020) atau tidak ada dampak signifikan sama sekali Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023)..

1. Efek Positif DER terhadap Opini Mengenai Going concern

- Sebuah studi yang menguji faktor-faktor yang memengaruhi opini audit mengenai going concern menemukan bahwa leverage, diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas, memiliki efek positif terhadap penerimaan opini tersebut Averio, T. (2021).
- Tingkat utang yang lebih tinggi relatif terhadap ekuitas meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk diberikan opini audit mengenai going concern oleh auditor Averio, T. (2021).

2. Efek Negatif DER terhadap Opini Mengenai Going concern

- Bertentangan dengan temuan di atas, sebuah studi lain mengungkapkan bahwa leverage memiliki efek negatif signifikan terhadap penerbitan opini audit mengenai going concern Akbar, D. F. (2020).
- Perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang lebih tinggi kurang mungkin menerima opini mengenai going concern dari auditor mereka Akbar, D. F. (2020).

3. Dampak yang Tidak Signifikan dari DER

- Sebuah studi ketiga tidak menemukan bukti bahwa rasio utang terhadap ekuitas mempengaruhi penerbitan opini audit mengenai going concern Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023)..
- Tingkat leverage tidak secara signifikan memengaruhi keputusan auditor untuk menerbitkan opini mengenai going concern bagi perusahaan yang diteliti Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023)..

Temuan yang bertentangan ini menyoroti kompleksitas hubungan antara rasio utang terhadap ekuitas suatu perusahaan dan penilaian auditor terhadap status going concernnya Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Averio, T. (2021) Akbar, D. F. (2020). Dampak leverage dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti industri, kondisi ekonomi, atau karakteristik spesifik perusahaan yang tidak diperhitungkan dalam studi-studi ini.

Kualitas Audit dan Opini Audit Mengenai Going concern

Temuan mengenai Hubungan antara Kualitas Audit dan Kemungkinan Menerima Opini Audit Mengenai Going concern telah Bertentangan di Berbagai Studi Maharani, A. .,

& Yandi, A. . (2023). Averio, T. (2021) Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023). Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023). Sementara beberapa penelitian menyarankan bahwa kualitas audit yang lebih tinggi mengurangi kemungkinan suatu perusahaan menerima opini audit mengenai going concern Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023)., studi lain menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berdampak signifikan terhadap penilaian ini Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023).

Temuan yang Bertentangan mengenai Dampak Kualitas Audit

1. Efek Negatif Kualitas Audit terhadap Opini Mengenai Going concern

- Beberapa studi telah menemukan bahwa kualitas audit memiliki efek negatif signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023)..
- Kualitas audit yang lebih tinggi, sering diukur dengan faktor seperti ukuran atau reputasi auditor, mengurangi kemungkinan suatu perusahaan menerima opini audit mengenai going concern dari auditor Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023)..

2. Tidak Ada Dampak Signifikan dari Kualitas Audit

- Bertentangan dengan temuan di atas, beberapa penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak memiliki dampak signifikan terhadap penerbitan opini audit mengenai going concern Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023).
- Studi oleh Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) menyarankan bahwa kualitas audit, sebagaimana diukur oleh berbagai faktor, tidak mempengaruhi keputusan auditor untuk menerbitkan opini audit mengenai going concern.
- Demikian pula, Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023) menemukan bahwa auditor Big 4 dan non-Big 4 bersifat objektif dalam menerbitkan opini mengenai going concern, dengan ukuran atau reputasi auditor tidak memiliki dampak signifikan.

Temuan yang bertentangan ini menyoroti kompleksitas hubungan antara kualitas audit dan penilaian status going concern suatu perusahaan Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Averio, T. (2021) Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023). Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023). Dampak kualitas audit dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti ukuran khusus yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas audit, industri atau kondisi ekonomi, atau karakteristik spesifik perusahaan yang tidak diperhitungkan dalam studi-studi ini.

Temuan Empiris

A. Temuan Empiris Utama

1. Kondisi Keuangan Perusahaan dan Opini Audit Mengenai Going concern

- Beberapa studi menemukan bahwa kondisi keuangan perusahaan tidak memiliki dampak signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020).
- Namun, penelitian lain menyarankan bahwa faktor-faktor seperti Financial Distress, profitabilitas, leverage, dan likuiditas memengaruhi penerbitan opini audit mengenai going concern Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022).

2. Opini Audit Tahun Sebelumnya

- Opini audit tahun sebelumnya telah terbukti memiliki efek positif yang signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023)..
- Jika suatu perusahaan menerima opini audit mengenai going concern pada tahun sebelumnya, lebih mungkin untuk menerima satu lagi pada tahun berikutnya Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023)..

3. Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit

Mengenai Going concern

- Studi menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap penerimaan opini audit mengenai going concern Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). .
- Pertumbuhan perusahaan tidak menjadi faktor penentu dalam penilaian auditor terhadap status going concern suatu perusahaan Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). .

4. Rasio Utang terhadap Ekuitas dan Opini Audit Mengenai Going concern

- Temuan tentang hubungan antara rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan penerimaan opini audit mengenai going concern telah bervariasi dalam studi-studi Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Averio, T. (2021) Akbar, D. F. (2020).
- Beberapa penelitian menyarankan bahwa leverage memiliki efek positif atau negatif terhadap opini mengenai going concern Averio, T. (2021) Akbar, D. F. (2020), sementara yang lain menemukan bahwa DER tidak berdampak signifikan Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023)..

5. Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Mengenai Going concern

- Ukuran perusahaan telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022) Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).
- Perusahaan kecil lebih mungkin menerima opini audit mengenai going concern dibandingkan perusahaan besar Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022), dan ukuran perusahaan secara keseluruhan mempengaruhi penilaian auditor terhadap risiko masalah going concern Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022).

6. Kualitas Audit dan Opini Audit Mengenai Going concern

- Temuan mengenai hubungan antara kualitas audit dan opini audit mengenai going concern telah bervariasi dalam studi-studi Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Averio, T. (2021) Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023). Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023).
- Beberapa penelitian menemukan bahwa kualitas audit memiliki efek negatif terhadap kemungkinan menerima opini mengenai going concern Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023)., sementara yang lain menemukan bahwa kualitas audit tidak memiliki dampak signifikan Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023).

Temuan-temuan empiris ini menggambarkan keragaman dalam dampak berbagai faktor, seperti kondisi keuangan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, rasio utang terhadap ekuitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit, terhadap kemungkinan menerima opini audit mengenai going concern Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023).

Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Averio, T. (2021) Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Akbar, D. F. (2020) Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022) Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023). Hal ini menyoroiti kompleksitas penilaian auditor dalam menentukan status going concern suatu perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berubah dari waktu ke waktu.

KESIMPULAN

Opini audit mengenai going concern memainkan peran penting dalam memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan mengenai kesehatan keuangan dan potensi going concern suatu perusahaan Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). . Namun, penilaian auditor terhadap status going concern suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan, rasio utang terhadap ekuitas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). Averio, T. (2021) Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020) Akbar, D. F. (2020) Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022) Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022) Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023). Hasil tinjauan literatur ini menyoroiti kompleksitas dalam proses pengambilan keputusan auditor dan pentingnya mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhi opini audit going concern suatu perusahaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami secara lebih mendalam interaksi antara faktor-faktor ini dan dampaknya terhadap penilaian auditor dalam konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani, A. ., & Yandi, A. . (2023). The Influence of Audit Quality, Company Financial Condition, Previous Year's Audit Opinion, Company Growth on Acceptance of Going Concern Audit Opinion in Companies Listed on the IDX. *Dinasti Accounting Review*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.38035/dar.v1i1.250>
- Ukhriyawati, C., Purwanto, S., Wibowo, E., Hasibuan, R., & Oktavianti, O. (2022). ANALYSIS OF GOING CONCERN FACTORS FOR COMPANIES. *International Conference On Business Management And Accounting*, 1(1), 235-247. doi:10.35145/icobima.v1i1.2836
- Nafsiyyah, Z. D., Prameswari, D. V., Sartika, E., & Umyana, A. (2023). DETERMINANTS OF GOING CONCERN AUDIT OPINION. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi*, 15(2), 93-109.
- Islamiati, R., Julianto, W., & Maulana, A. (2022). The Determination of The Acceptance of Going Concern Audit Opinion: Financial Distress, Institutional Ownership, and Auditor Reputation. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 206-212. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.52048>
- Junaidi, J., & Hartono, J. (2010). Non-financial factors in the going-concern opinion. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 25(3), 369-378.
- M., Pratama, H., & Meutia, I. (2018). Financial Condition, Growth, Audit Quality and Going Concern Opinion: Study on Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.20448/2002.21.16.25>
- Pham, D. H. (2022). Determinants of going-concern audit opinions: evidence from Vietnam stock exchange-listed companies. *Cogent Economics & Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2145749>
- Averio, T. (2021), "The analysis of influencing factors on the going concern audit opinion – a study

- in manufacturing firms in Indonesia", *Asian Journal of Accounting Research*, Vol. 6 No. 2, pp. 152-164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Handayani, T., Kusumaningtyas, M., Pratiwi, R., Suryanto, E., & Manurung, H. (2023). The Influence of Audit Quality, Profitability, Liquidity, Solvency on Going Concern Audit Opinions: A Literature Review. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(3), 783–790. Retrieved from <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/2194>
- Himam, Muhammad F., and Endang Masitoh (2020). "The Effect of Audit Quality, Liquidity, Solvability, and Profitability on Audit Going Concern Opinion." *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 4, no. 1, 17 Apr. 2020, pp. 104-115, doi:10.36555/jasa.v4i1.1112.
- Akbar, D. F. (2020). The effect of leverage return on assets and financial distress on going concern audit opinion. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* 2020, 1-11.
- Lokamandala, M. A., Koeswayo, P. S., & Harahap, D. Y. (2023). The Effect of Firm Size and Financial Distress on Going Concern Audit Opinion. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 6(1), 68-76.
- Saputra, F. ., Ali, H. ., & Hermawan, E. . (2023). The Influence of Company Growth, Company Size, Audit Quality, Previous Year's Audit Opinion, and Leverage on Acceptance of Going Concern Audit Opinions in Banking Companies Registered on the IDX. *Dinasti Accounting Review*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.38035/dar.v1i1.249>
- Wardani, R. P., & Hartanto, S. (2023). Experiment Study: Auditor's Going Concern Opinion Decision During Covid 19 Pandemic. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(1), 13-22. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.1.13-22>
- Winarta, W., & Kuntadi, C. (2022). Literature review: the effect of company size, company growth, and company liquidity on going concern audit opinion. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(4), 430-437.
- Patiran, A., Marani, Y., Bonsapia, M., Manginte, S. Y., & Noch, M. Y. (2023). Impact of Debt Default, Audit Quality, Opinion Shopping and Institutional Ownership to Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *PUBLIC POLICY; Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis*, 4(1), 107-122.
- Grant, M. J., & Booth, A. (2009). A typology of reviews: An analysis of 14 review types and associated methodologies. *Health Information & Libraries Journal*, 26(2), 91-108.
- Higgins, J. P. T., & Green, S. (Eds.). (2011). *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions*. The Cochrane Collaboration.
- Wells, G. A., Shea, B., O'Connell, D., Peterson, J., Welch, V., Losos, M., & Tugwell, P. (2012). The Newcastle-Ottawa Scale (NOS) for assessing the quality of nonrandomised studies in meta-analyses. *Ottawa Hospital Research Institute*.
- Boritz, J. E., and Kralitz, E. R. (1987). Reporting on Condition: Auditing the Going-Concern Assumption. *CA Magazine*, (March), 67-70.
- Fremgen, J. M. (1968). The Going Concern Assumption: A Critical Appraisal. *The Accounting Review*, 43(4), 649–656. <http://www.jstor.org/stable/243624>